

PENGARUH AKTIVITAS PERDAGANGAN TERHADAP RETURN SAHAM SYARIAH PERUSAHAAN YANG LISTING DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2012 - 2014

Rini Elvira

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu
Jl.Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
E-mail: rinielvira99@gmail.com

Abstract: *The Effect of Trading Activity on the Sharia Return Share Company Listed in Jakarta Islamic Index (JII) During 2012-2014.* This article is aimed at investigating whether trade activities such as frequency, volume, trading day where simultaneously and partially affected to sharia companies stock return listed on JII period 2012-2014. The samples of this study were 17 companies during three periods. The results of the research showed that (1) trading frequency, trading volume, and trading day were simultaneously affected to the syariah companies return stock at alpha 1%, (2) trading frequency was affected positively but it was not significant to the syariah companies, (3) trading volume was affected significantly positive to the syariah companies at alpha 1%, (4) trading day was affected positively but it was not significant to the syariah companies stock return, (5) the capability of trading frequency, trading volume, and trading day simultaneously affected syariah companies listed on JII period 2012-2014 was 17, 8%, and (6) the capability of trading volume partially affected syariah companies stock return listed on JII period 2012-2014 was 22, 6%.

Keywords: syariah stock; trading activity; return; Jakarta Islamic Index

Abstrak: *Pengaruh Aktivitas Perdagangan Terhadap Return Saham Syariah Perusahaan Yang Listing di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2012-2014.* Artikel ini bertujuan untuk membuktikan apakah aktivitas perdagangan frekuensi, volume, dan hari perdagangan secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham syariah perusahaan yang listing di JII periode 2012-2014. Sampel penelitian ini meliputi 17 perusahaan dalam tiga periode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan hari perdagangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham syariah perusahaan, (2) Frekuensi perdagangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap return saham, (3) volume perdagangan berpengaruh signifikan terhadap return saham syariah, (4) hari perdagangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap return saham syariah perusahaan (5) Kemampuan Frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan hari perdagangan secara simultan untuk mempengaruhi return saham syariah perusahaan yang listing di JII periode 2012-2014 adalah 17,8% (sangat rendah), (6) kemampuan volume perdagangan secara parsial untuk mempengaruhi return saham syariah perusahaan yang listing di JII periode 2012-2014 adalah 22,6% (rendah).

Kata kunci: saham syariah; aktivitas perdagangan; return; Jakarta Islamic Index

Pendahuluan

Islam merupakan agama yang bersifat universal dan dapat memberikan tuntunan dan panduan bagi berbagai aspek dalam kehidupan umat manusia. Manusia sebagai khalifah Allah Swt di muka bumi memiliki tugas untuk mewujudkan kesejahteraan hidup umat manusia sebagai bagian dari ibadah kepada Allah Swt. Hal ini ditegaskan oleh Allah Swt dalam Q.S. Lukmân [31]: 20 sebagai berikut:

الْمَرْتَرُوا أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ
وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعْمَهُ ظَهْرًا وَبَاطِنًا ۗ وَمِنَ النَّاسِ مَن
يُجْتَدِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُّبِينٍ

“Tidakkah kamu perhatikan Sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk (kepentingan)mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. dan di antara manusia ada yang membantah

tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa kitab yang memberi penerangan.” (Q.S. Lukmân [31]: 20)

Usaha manusia dalam rangka mewujudkan kesejahteraan hidup berkaitan erat dengan kegiatan ekonomi. Bentuk kegiatan ekonomi yang sangat dianjurkan dalam Islam adalah kegiatan bisnis dan investasi¹. Investasi diartikan sebagai penanaman modal dalam jangka panjang dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan² dan sebagai bentuk pengelolaan dana untuk memberikan keuntungan dengan menempatkan dana tersebut pada alokasi yang diperkirakan akan memberikan tambahan keuntungan.³ Dalam Islam, kegiatan investasi harus sesuai dengan kaidah-kaidah syariah yang sejalan dengan Alquran dan Hadis sehingga perlu memperhatikan beberapa aspek yaitu (1) tidak ada unsur *maisir*, *gharar*, dan *riba*, (2) tidak mencari rezeki pada hal yang haram baik dari segi zat maupun cara mendapatkannya serta tidak menggunakannya untuk hal yang haram, (3) tidak menzalimi dan tidak dizalimi, (4) keadilan pendistribusian pendapatan, (5) transaksi dilakukan atas dasar suka-sama suka,⁴ dan (6) terhindar dari unsur *syubhat*.⁵ Dengan demikian, investasi syariah dapat diartikan sebagai penanaman modal dalam jangka panjang yang tidak bertentangan dengan kaidah-kaidah syariah dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dunia dan akhirat.

Investasi syariah terbagi atas investasi sektor riil dan investasi keuangan syariah.⁶ Kegiatan investasi keuangan syariah dilakukan di pasar modal syariah sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang dijalankan

berdasarkan prinsip syariah⁷. Pasar modal syariah memperdagangkan berbagai instrumen investasi keuangan syariah seperti obligasi syariah, reksadana syariah, dan saham syariah⁸. Saham merupakan bentuk produk investasi keuangan paling dasar bagi investor.⁹ Saham merupakan sertifikat keuangan yang merupakan bagian dari modal perusahaan dimana pemegang saham adalah pemilik perusahaan.¹⁰ Dalam literatur tidak terdapat istilah atau perbedaan antara saham syariah dengan saham non syariah, saham menjadi halal (sesuai syariah) ketika saham tersebut dikeluarkan oleh perusahaan yang kegiatannya usaha bergerak dibidang yang halal dan niat pembelian saham adalah untuk investasi bukan untuk spekulasi.¹¹

Saham syariah merupakan kegiatan investasi berupa penyertaan modal yang dilakukan dalam perusahaan yang dalam kegiatannya tidak melanggar prinsip syariah.¹² Saham syariah merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria sebagaimana tercantum dalam pasal 3 Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Nomor 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal, dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa.¹³ Kriteria yang dimaksud dalam pasal 3 adalah (1) jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan perusahaan emiten tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah; (2) melakukan investasi pada emiten yang pada saat transaksi tingkat (nisbah) hutang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya; (3) emiten atau perusahaan publik yang bermaksud menerbitkan efek syariah wajib untuk menandatangani dan memenuhi ketentuan akad yang sesuai dengan syariah atas

¹ Mohammad Heykal, *Tuntunan dan Aplikasi Investasi Syariah*, (Jakarta : PT. Elek Media Komputindo, 2012), h. 2.

² Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama, 2010), h. 354.

³ Irham Fami, *Manajemen Investasi*, (Jakarta : Salemba Empat, 2012), h. 3.

⁴ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung : ALFABETA, 2010), h.16-17.

⁵ Mohammad Heykal, *Tuntunan dan Aplikasi...*, h.16.

⁶ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar dan Ekonomi...*, h. 356.

⁷ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar dan Ekonomi...*, h. 580.

⁸ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah...*, h.34.

⁹ Daud Vicary Abdullah dan Kheon Chee, *Buku Pintar Keuangan Syariah*, (Jakarta : Zaman, 2012), h.285

¹⁰ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar dan Ekonomi...*, h.757.

¹¹ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah...*, h. 85.

¹² Mohammad Heykal, *Tuntunan dan Aplikasi...*, h. 44.

¹³ Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Nomor 40/DSN-MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal, <http://www.dsnmui.or.id>, diakses 22 Maret 2016.

efek syariah yang dikeluarkan; dan (4) emiten atau perusahaan publik yang menerbitkan efek syariah wajib menjamin bahwa kegiatan usahanya memenuhi prinsip-prinsip syariah dan memiliki *Shariah Compliance Officer*.

Investasi saham syariah memberikan pengembalian (*return*) kepada para investor dalam bentuk dividen yang sebanding dengan jumlah modal disetor.¹⁴ Menurut Tandililin sebagaimana dikutip dalam Ni Luh Nonik, et.al, *return* merupakan salah satu motivasi investor dalam berinvestasi saham sekaligus sebagai imbalan atas investasi yang dilakukan.¹⁵ *Return* saham syariah dapat diukur melalui dividen yang merupakan bagi hasil atas keuntungan yang dibagikan dari laba yang dihasilkan emiten baik dibayarkan dalam bentuk tunai maupun dalam bentuk saham.¹⁶

Tinggi dan rendahnya aktivitas perdagangan di pasar modal syariah akan mempengaruhi *return* saham syariah. Pernyataan Yadaf et.al sebagaimana dikutip Maknum Lu'luil terdapat pengaruh positif frekuensi perdagangan saham terhadap *return* saham. Frekuensi perdagangan saham yang besar akan memperbesar *return* saham, begitupun sebaliknya.¹⁷ Volume perdagangan saham syariah yang tinggi menunjukkan saham tersebut sangat diminati investor sehingga akan menaikkan harga saham yang akan meningkatkan *return* saham syariah.

Di Indonesia, investasi sektor keuangan syariah seperti saham syariah diwujudkan dengan adanya indeks syariah yang saat ini diwakili oleh *Jakarta Islamic Index (JII)* dengan indeks 30 saham syariah yang sudah mendapatkan pengesahan dari Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI dan Bursa

Efek Indonesia (BEI).¹⁸ Berdasarkan data sekunder, aktivitas perdagangan dan *return* saham syariah perusahaan yang *listing* di JII, dari 17 saham yang diambil selama 3 periode yaitu dari tahun 2012 hingga tahun 2014 menggunakan teknik *purposive sampling* yang diakses melalui website www.idx.co.id dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1
Aktivitas Perdagangan Saham Syariah dan Return Saham Syariah Perusahaan yang *Listing* di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2012 – 2014

No.	Kode	Tahun	X1	X2	X3	Y
1	AALI	2012	10475	22322,42	21	685,00
		2013	13890	32293,08	20	675,00
		2014	36301	36546,66	20	960,00
2	ADRO	2012	32648	945836,42	20	35,15
		2013	39078	1155344,42	20	28,77
		2014	60833	1271149,75	20	30,24
3	AKRA	2012	22952	274735,17	21	10,00
		2013	20877	219777,06	20	115,00
		2014	32080	178421,17	20	130,00
4	ASII	2012	50823	517410,20	21	216,00
		2013	55745	721510,01	20	216,00
		2014	77455	818987,03	19	216,00
5	ASRI	2012	24741	2639930,02	20	14,60
		2013	426034	2095671,06	20	0,00
		2014	42053	1258830,03	20	7,00
6	CPIN	2012	19760	264420,34	21	46,00
		2013	32435	209762,22	20	46,00
		2014	39687	215271,23	19	18,00
7	ICBP	2012	6122	82490,35	21	0,00
		2013	18045	67920,54	20	190,00
		2014	27622	74923,56	20	222,00
8	INTP	2012	18043	70098,23	21	450,00
		2013	26200	79612,13	20	900,00
		2014	46083	72856,24	20	1,350,00
9	ITMG	2012	17159	32161,83	20	3,130,00
		2013	16322	25509,17	20	1,989,00
		2014	41204	36357,00	20	1,745,00
10	KLBF	2012	35885	553370,83	21	19,00
		2013	68606	1666454,92	20	17,00
		2014	90653	1162000,00	20	19,00
11	LPKR	2012	12727	1077769,17	21	11,85

¹⁴ Mohammad Heykal, *Tuntunan dan Aplikasi...*, h. 37.

¹⁵ Ni Luh Nonik, et.al, "Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham Dan Kapitalisasi Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Berada Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013 (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia)," *e-Jurnal S1 Ak universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1*, Volume: 2 No 1. Tahun 2014, dalam <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/.../3368>, diakses Hari Senin 21 Maret 2016.

¹⁶ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar dan Ekonomi...*, h. 249.

¹⁷ Maknum Lu'luil, "Analisis Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, Dan Trading Day Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2006-2008", *Skripsi*, dalam <http://core.ac.uk/download/pdf/11722139>, diakses tanggal 28 Maret 2016.

¹⁸ Mohammad Heykal, *Tuntunan dan Aplikasi...*, h. 44.

		2013	45650	2231811,67	20	14.05
		2014	43881	1935177,25	20	0,00
12	PGAS	2012	26594	599248,00	20	202.77
		2013	42074	589463,66	20	210.40
		2014	59349	447093,83	21	0,00
13	PTBA	2012	15795	58806,42	21	720.75
		2013	20932	54457,66	20	461.97
		2014	35898	69128,33	23	324.57
14	SMGR	2012	24659	179117,50	21	367.74
		2013	41445	212374,33	20	407.42
		2014	59580	181116,92	20	375.34
15	TLKM	2012	26518	482298,66	21	436.10
		2013	58808	1311759,33	20	102.40
		2014	98954	2518941,33	20	0,00
16	UNTR	2012	37195	142592,50	21	830.00
		2013	27477	93332,00	20	690.00
		2014	55995	83717,83	20	935.00
17	UNVR	2012	18742	45987,83	21	634.00
		2013	23756	50664,83	20	701.00
		2014	37726	36277,17	20	336.00

Sumber: Data sekunder, 2016

Tabel 1 menggambarkan bahwa kenaikan frekuensi dan volume perdagangan perusahaan tidak selalu diikuti dengan kenaikan *return* saham syariah, begitu juga dengan hari perdagangan yang cenderung tidak mengalami perubahan dari tahun ke tahun namun disisi lain *return* saham syariah mengalami penurunan dan peningkatan. Hal ini menunjukkan adanya pertentangan dengan teori yang menjelaskan bahwa frekuensi, volume, dan hari perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham syariah. Berangkat dari adanya pertentangan teori dengan praktik diperlukan pembuktian empiris secara statistik, sehingga perlu dirumuskan masalah dalam tulisan ini, yaitu apakah frekuensi perdagangan, volume perdagangan dan hari perdagangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah perusahaan yang *listing* di JII periode 2012 -2014? Apakah frekuensi, volume, dan hari perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham syariah perusahaan yang *listing* di JII periode 2012 -2014? Seberapa besar pengaruh frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan hari perdagangan terhadap *return* saham

syariah perusahaan yang *listing* di JII periode 2012 -2014?

Tinjauan Pustaka

Kegiatan investasi merupakan bagian dari ekonomi syariah. Investasi syariah didefinisikan sebagai investasi yang tidak bertentangan dengan syariah baik dari jenis instrumen, proses, maupun pengikatannya.¹⁹ Investasi syariah merupakan investasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak,²⁰ serta memberikan kesempatan kerja bagi setiap orang sehingga terwujud pemerataan distribusi pendapatan dan kekayaan yang adil.²¹ Konsep tauhid, adil, ihsan, dan ikhtiyar merupakan beberapa prinsip syariah yang mengatur batasan aktivitas investasi sehingga jelas yang halal dan haram.²² Konsep tauhid menjelaskan bahwa Allah Swt pemilik alam semesta raya dan manusia hanya diberi amanah untuk menggunakan sesuai dengan syariah Islam. Adil dan ihsan dimaknai sebagai keseimbangan dan keadilan, sedangkan ikhtiyar merupakan konsep yang menyatakan manusia dilahirkan bebas berbuat namun memiliki kemampuan untuk memilih ketika dalam kondisi yang bertentangan. Al-Ghazali mengungkapkan bahwa halal, berkah, profit margin, realistis merupakan prinsip-prinsip syariah yang juga perlu diperhatikan ketika melakukan aktivitas investasi syariah.²³ Satrio menjelaskan investasi syariah harus bebas dari unsur *maisir*, *gharar*, *riba*, dan *syubhat*.²⁴ Pelaku investasi syariah harus memperhatikan prinsip tidak menzalimi dan tidak dizalimi, keadilan pendistribusian kemakmuran, dan transaksi dilakukan atas dasar *rida sama rida*.²⁵ Berbagai prinsip syariah dapat diterapkan pada berbagai bentuk investasi syariah baik dalam bentuk investasi sektor riil ataupun investasi keuangan.²⁶

Investasi syariah sektor riil merupakan investasi yang dapat berupa wiraswasta,

¹⁹ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi...*, h. 356

²⁰ Mohammad Heykal, *Tuntunan dan Aplikasi...*, h. 22.

²¹ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi...*, h. 31.

²² Abdul Aziz, *Manajemen Investasi...*, h. 45.

²³ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi...*, h. 32-33.

²⁴ Mohammad Heykal, *Tuntunan dan Aplikasi...*, h.12-16.

²⁵ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi...*, h. 356.

²⁶ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi...*, h. 356.

properti, tanah, komoditi, emas, dan lain-lain. Sedangkan instrumen investasi syariah sektor keuangan merupakan dapat berupa tabungan, obligasi syariah, reksadana syariah, dan saham syariah.²⁷ Saham syariah merupakan kegiatan investasi berupa penyertaan modal yang dilakukan kedalam perusahaan yang dalam kegiatannya tidak melanggar prinsip syariah.²⁸ Saham syariah yang diwujudkan dalam bentuk sertifikat menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.²⁹ Saham Syariah harus memenuhi kriteria sebagaimana yang tercantum dalam pasal 3 Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Nomor 40/DSN-MUI/X/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal, dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa.³⁰

Secara praktis instrumen saham syariah belum ada pada zaman Nabi Muhammad Saw, dan para sahabat beliau. Pada masa itu yang dikenal hanyalah perdagangan barang riil, tidak ada pengakuan kepemilikan dengan saham sebagai instrumennya. Dikarenakan belum adanya pembahasan dalam Alquran maupun hadis yang menyatakan secara jelas dan pasti tentang keberadaan saham maka para ulama berusaha untuk menemukan rumusan kesimpulan hukum tersendiri untuk saham. Para ulama kontemporer seperti Abu Zahra, Abdurrahman Hasan, Khalaf sebagaimana yang dituangkan dalam kitab *Fiqhu Zakat* membolehkan jual beli saham dengan tetap mengacu pada pedoman jual beli barang pada umumnya. Satrio menjelaskan dalam kumpulan fatwa Dewan Islam Nasional Saudi Arabia jilid 13 bab jual beli tentang hukum jual beli saham, yaitu:³¹

“Jika saham yang diperjualbelikan tidak serupa dengan uang secara utuh apa adanya, akan tetapi hanya representasi dari sebuah aset seperti tanah, mobil, pabrik, dan sejenisnya,

dan hal tersebut merupakan sesuatu yang telah diketahui oleh penjual dan pembeli, maka dibolehkan hukumnya untuk diperjualbelikan dengan harga tunai ataupun tangguh, yang dibayarkan secara kontan ataupun beberapa kali pembayaran, berdasarkan keumuman dalil tentang bolehnya jual beli”

Terdapat beberapa syarat suatu saham dapat dikategorikan saham syariah,³² yaitu (1) diterbitkan oleh perusahaan yang bidang usaha, manajemen, dan produknya tidak bertentangan dengan syariat Islam, (2) setiap pemegang saham punya hak yang proporsional dengan jumlah saham yang dimiliki, (3) tidak melakukan kegiatan perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang dan jasa, (4) tidak melakukan kegiatan perdagangan dengan penawaran dan permintaan palsu.

Investasi saham syariah akan memberikan pengembalian (*return*) kepada para investor dalam bentuk dividen yang sebanding dengan jumlah modal disetor.³³ Menurut Tandelilin *return* merupakan salah satu motivasi investor dalam berinvestasi saham sekaligus sebagai imbalan atas investasi yang dilakukan.³⁴ *Return* saham syariah dapat diukur melalui dividen yang merupakan bagi hasil atas keuntungan yang dibagikan dari laba yang dihasilkan emiten baik dibayarkan dalam bentuk tunai maupun dalam bentuk saham.³⁵ Jones dalam Yahya mendefinisikan *return* saham sebagai keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor dalam bentuk dividen.³⁶ Menurut Suryaningsih *return* saham dipengaruhi oleh aktivitas perdagangan seperti frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan hari perdagangan.³⁷

Menurut Harsono dalam Silviyani, et.al,

³² Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi...*, h. 758.

³³ Mohammad Heykal, *Tuntunan dan Aplikasi...*, h. 37.

³⁴ Ni Luh Nonik, et. al, "Pengaruh Likuiditas ...", *ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/.../3368*, diakses Hari Senin 21 Maret 2016 jam 15.00 WIB.

³⁵ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi...*, h. 249.

³⁶ Ahmad Taslim, "Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar, dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham", *Skripsi*, dalam <http://lib.unnes.ac.id/218891/7311411025-s.pdf>, diakses Senin 21 Maret 2016.

³⁷ Ahmad Taslim, "Pengaruh Frekuensi Perdagangan ...", <http://lib.unnes.ac.id/218891/7311411025-s.pdf>, diakses Senin 21 Maret 2016, h. 2.

²⁷ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi...*, h. 34.

²⁸ Mohammad Heykal, *Tuntunan dan Aplikasi...*, h. 44.

²⁹ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi...*, h. 758.

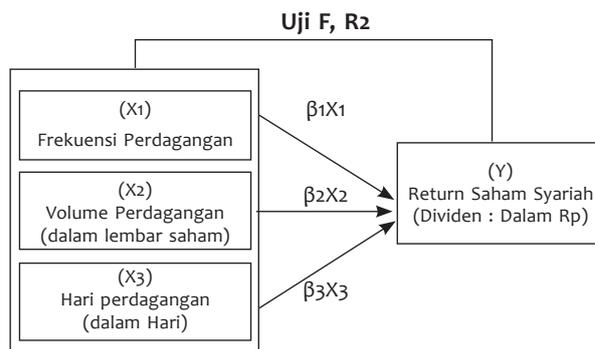
³⁰ Fatwa Dewan Syari'ah..., <http://www.dsnmui.or.id>, diakses 22 Maret 2016.

³¹ Mohammad Heykal, *Tuntunan dan Aplikasi...*, h. 42-43.

frekuensi perdagangan merupakan berapa kali transaksi jual beli terjadi pada saham yang bersangkutan pada waktu tertentu, sedangkan Yahya mendefinisikan frekuensi adalah berapa kali saham tersebut diperdagangkan. Volume perdagangan adalah banyaknya lembar saham yang ditransaksikan selama periode tertentu. Hari perdagangan didefinisikan oleh Maknun sebagai periode diperdagangkannya saham. Maria dan Mellysa mendefinisikan hari perdagangan adalah hari pembelian atau penjualan saham yang dapat dilakukan sesuai dengan waktu yang ditetapkan.³⁸

Tinggi dan rendahnya aktivitas perdagangan di pasar modal syariah akan mempengaruhi *return* saham syariah. Yahya menjelaskan frekuensi perdagangan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Yadaf et.al juga menjelaskan terdapat hubungan pengaruh positif frekuensi perdagangan saham dengan *return* saham. Yahya menjelaskan frekuensi perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham dimana frekuensi perdagangan saham yang besar akan memperbesar *return* saham, begitupun sebaliknya.³⁹ Aliwu menjelaskan bahwa volume perdagangan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Hariyanto yang menemukan volume perdagangan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Volume perdagangan saham syariah yang tinggi menunjukkan saham tersebut sangat diminati investor sehingga akan menaikkan harga saham yang akan meningkatkan *return* saham syariah. Tandelilin menemukan bahwa hari perdagangan berpengaruh positif terhadap *return* saham.⁴⁰ Hubungan pengaruh frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan hari perdagangan terhadap *return* saham syariah dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1 Pengaruh Aktivitas Perdagangan Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)



Sumber : Sunyoto.⁴¹

A. HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka teori dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1: Frekuensi perdagangan, volume perdagangan dan hari perdagangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah perusahaan yang *listing* di JII periode 2012 -2014
- H2: Frekuensi perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham syariah perusahaan yang *listing* di JII periode 2012 -2014
- H3: Volume perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham syariah perusahaan yang *listing* di JII periode 2012 -2014
- H4: Hari perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham syariah perusahaan yang *listing* di JII periode 2012 -2014

Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif asosiatif yang menjelaskan pengaruh aktivitas perdagangan terhadap *return* saham syariah.

2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

a. Aktivitas Perdagangan terdiri atas:

- (1) Frekuensi perdagangan sebagai variabel bebas pertama (X1)

³⁸ Ahmad Taslim, "Pengaruh Frekuensi Perdagangan ...", <http://lib.unnes.ac.id/218891/7311411025-s.pdf>, diakses Senin 21 Maret 2016, h. 18-23.

³⁹ Maknum lu'luil, "Analisis Pengaruh Frekuensi...", <http://core.ac.uk/download/pdf/11722139>, diakses 28 Maret 2016.

⁴⁰ Maknum lu'luil, "Analisis Pengaruh Frekuensi...", <http://core.ac.uk/download/pdf/11722139>, diakses 28 Maret 2016, h. 34.

⁴¹ Danang Sunyoto, *Model Analisis Jalur Untuk Riset Ekonomi*, (Bandung : Yrama Widya, 2012), h. 44.

- Frekuensi perdagangan merupakan berapa kali transaksi jual beli terjadi pada saham yang bersangkutan pada waktu tertentu,
- (2) Volume perdagangan sebagai variabel bebas kedua (X_2)
- Volume perdagangan merupakan jumlah lembar saham syariah yang diperdagangkan pada periode tertentu.
- (3) Hari perdagangan sebagai variabel bebas ketiga (X_3)
- Hari perdagangan merupakan periode diperdagangkannya saham syariah
- b. Return saham syariah sebagai variabel terikat (Y)
- Return saham syariah didefinisikan sebagai merupakan bagi hasil atas keuntungan yang dibagikan dari laba yang dihasilkan emiten baik dibayarkan dalam bentuk tunai maupun dalam bentuk saham yang dapat diukur melalui dividen (dalam Rupiah).

3. Populasi dan Sampel

Populasi berasal dari seluruh perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia pada indeks *Jakarta Islamic Index (JII)* selama periode 2012-2014 sebanyak 30 perusahaan setiap tahunnya.⁴² Dari 30 perusahaan terpilih 17 perusahaan dengan 51 data yang dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria sampel terpilih (1) terdaftar berturut-turut selama periode 2012 sd 2014, (2) telah mengumumkan laporan kinerja keuangan perusahaan dari tahun 2012-2014.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian bersumber dari data sekunder berbentuk dokumentasi laporan keuangan yang dikumpulkan menggunakan teknik studi kepustakaan diakses melalui website www.idx.co.id, serta berbagai literatur teoritis terkait dengan variabel aktivitas perdagangan dan return saham syariah yang diperoleh dari berbagai sumber sekunder seperti buku teks, jurnal.

⁴² Jakarta Islamic Index, *Daftar Perusahaan Listing*, <http://m.idx.co.id>, diakses tanggal 23 Maret, 2016.

Teknik Analisis Data

Pengujian hipotesis menggunakan teknik statistik regresi linear berganda menggunakan uji-F dan uji-t. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan pengujian kualitas data menggunakan (1) uji normalitas data, (2) uji homogenitas data, dan (3) uji asumsi klasik. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama atau terdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan metode *Skewness* dengan kriteria data normal nilai skewness berada diantara -2 sd +2⁴³. Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel memiliki varian yang sama. Pengujian dilakukan menggunakan *test of homogeneity of variance (Levene Test)* dimana sampel memiliki varians yang sama jika nilai Sig > α 0,05.⁴⁴

Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.⁴⁵ Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear berganda ada atau tidaknya korelasi diantara sesama variabel independen.⁴⁶ Model regresi linear berganda yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas, namun sebaiknya memiliki korelasi dengan variabel terikat.⁴⁷ Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor (VIF)*. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan toleransi tidak kurang dari 0,1 maka model regresi linear berganda dapat dikatakan terbebas dari masalah multikolinieritas.⁴⁸ Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan periode sebelumnya.⁴⁹ Uji autokorelasi menggunakan Uji Durbin Watson (DW) dengan kriteria bebas dari autokorelasi jika nilai DW < 4-DW.⁵⁰ Uji heteroskedastisitas

⁴³ Arif Prasista, *Aplikasi SPSS Dalam Statistik dan Rancangan Percobaan*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 28.

⁴⁴ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*, (Jakarta:PT.Elex Media Komputindo,2008), h.176.

⁴⁵ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2005), h. 57.

⁴⁶ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih...*, h. 59.

⁴⁷ Nacrowi, et.al, *Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, (Jakarta : FEUI, 2006), h. 91.

⁴⁸ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih...*, h. 58.

⁴⁹ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih...*, h. 59

⁵⁰ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), h. 101.

bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan varians residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Model regresi linear berganda yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan varians residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya atau tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola *scatterplot*. Analisis pada gambar *scatterplot* yang menyatakan model regresi linear berganda tidak terdapat heteroskedastisitas jika titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka nol, titik data tidak mengumpul hanya diatas dan dibawah saja, dan penyebaran data sebaiknya tidak berpola.⁵¹

Uji simultan dengan uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan Uji parsial dengan uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dengan kriteria pengujian jika nilai Signifikansi < Alpha (α) maka keputusannya adalah hipotesis diterima, sebaliknya Jika nilai Signifikansi > Alpha (α) maka keputusannya adalah hipotesis ditolak.⁵² Kriteria Alpha (α) yang digunakan adalah 1%,5%,10% dimana penggunaannya akan disesuaikan dengan hasil penelitian.

Hasil pengujian hipotesis akan memberikan model regresi yang akan berguna untuk memprediksi nilai *return* saham syariah. Model regresi linear berganda penelitian ini dapat diuraikan : $Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e_i$, dimana Y adalah *return* saham syariah, β_0 adalah konstanta persamaan regresi linear berganda, β_1 adalah koefisien regresi frekuensi perdagangan, β_2 adalah koefisien regresi volume perdagangan, dan β_3 adalah koefisien regresi hari perdagangan, dan e_i adalah *term error* atau variabel bebas selain frekuensi, volume, dan hari perdagangan yang ikut mempengaruhi *return* saham syariah. Ketika pengujian hipotesis terbukti maka diperlukan koefisien determinasi untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas mempengaruhi atau menjelaskan variabel terikat.⁵³

⁵¹ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih...*, h. 63.

⁵² Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih...*, h. 53.

⁵³ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih...*, h. 50

Tabel 2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi

No	Proposi atau Internal koefisien	Keterangan
1	0% - 19,99%	Sangat rendah
2	20% - 39,99%	Rendah
3	40% - 59,99%	Sedang
4	60% - 79,99%	Kuat
5	80% - 100%	Sangat kuat

Sumber: Rahmat⁵⁴

Pembahasan dan Hasil Penelitian Statistik Deskriptif Data

Berdasarkan kriteria sampel yang ditetapkan diperoleh 17 emiten saham syariah yang berada di JII selama 3 periode yaitu dari tahun 2012 sd tahun 2014. Deskripsi sampel dapat dijelaskan melalui tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3
Statistik Deskriptif Data

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Frekuensi Perdagangan	51	6122	426034	44383.65	58026.791
Volume Perdagangan	51	22322	2639930	572609.61	715156.859
Hari Perdagangan	51	19	23	20.29	.642
Return Saham Syariah	51	0	960	257.41	295.538
Valid N (listwise)	51				

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2016

Data di atas menjelaskan ringkasan dari 51 data aktivitas perdagangan (frekuensi perdagangan, volume perdagangan, hari perdagangan) dan *return* saham syariah. Transaksi jual beli saham dalam satu tahun terjadi paling sedikit sebanyak 6.122 kali dan paling banyak 426.034 kali dengan nilai standar

⁵⁴ Guruh Rahmat, *Kontribusi Pelatihan Terhadap Motivasi Berwirausaha Bagi Peserta Pelatihan Persiapan Purna Bakti Di Lembaga LP2 ES Bandung*, (Bandung: UPI, 2013), h. 56.

deviasi lebih besar dari nilai rata-rata. Volume jual beli saham dalam satu tahun terjadi paling sedikit sebanyak 22.322 lembar saham dan paling banyak 2.639.930 lembar dengan nilai standar deviasi juga lebih besar dari nilai rata-rata. Namun terjadi sedikit perbedaan pada variabel hari perdagangan dengan jumlah hari perdagangan terendah 19 hari dan tertinggi 23 dengan nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Sedangkan *return* saham syariah dalam satu tahun tertentu ada yang bernilai nol dan paling tinggi bernilai Rp 960,- perlembar saham dengan standar deviasi sedikit lebih tinggi dari nilai rata-rata. Tingkat penyimpangan data jauh lebih kecil dari nilai rata-rata menjadikan salah satu indikasi data frekuensi cenderung menyebar dan normal. Sedangkan tingkat penyimpangan data yang jauh lebih besar dari nilai rata-rata menjadikan salah satu indikasi data frekuensi cenderung tidak menyebar dan tidak normal.

Pengujian Kualitas Data

Hasil pengujian kualitas data penelitian dapat ditunjukkan melalui tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4
Hasil Pengujian Kualitas Data

No	Teknik Analisis	Variabel Penelitian			
		Aktivitas Perdagangan			Return Saham Syariah (Y)
		Frekuensi Perdagangan (X1)	Volume Perdagangan (X2)	Hari Perdagangan (X3)	
1	Uji Normalitas Data menggunakan teknik skewness dengan kriteria nilai statistik skewness berada diantara - 2 sd + 2	Nilai statistik skewness 5.917 > 2, menggunakan data tidak terdistribusi normal. Pengujian ulang perlu dilakukan dengan membuang 3 data outlier. Hasil pengujian ulang menunjukkan nilai statistik skewness 1.080 < 2, disimpulkan data terdistribusi normal.	Nilai statistik skewness 1.511 < 2, disimpulkan data terdistribusi normal.	Nilai statistik skewness 1.539 < 2, disimpulkan data terdistribusi normal.	Nilai statistik skewness 1.031 < 2, disimpulkan data terdistribusi normal

2	Uji Homogenitas Data menggunakan teknik Levene Test dengan kriteria nilai Sig > alpha 0,05 (5%)	Menggunakan 4 (empat) dasar pengukuran <i>mean, median, median with adjust df, based of trimmed mean</i> , di peroleh nilai sig dalam kisaran 0,059 s/d 0,200. Nilai sig > alpha 0,05 disimpulkan data homogen	Menggunakan 4 (empat) dasar pengukuran <i>mean, median, median with adjust df, based of trimmed mean</i> , di peroleh nilai sig dalam kisaran 0,057 s/d 0,403. Nilai sig > alpha 0,05 disimpulkan data homogen	Menggunakan 4 (empat) dasar pengukuran <i>mean, median, median with adjust df, based of trimmed mean</i> , di peroleh nilai sig dalam kisaran 0,408 s/d 0,595. Nilai sig > alpha 0,05 disimpulkan data homogen	Menggunakan 4 (empat) dasar pengukuran <i>mean, median, median with adjust df, based of trimmed mean</i> , di peroleh nilai sig dalam kisaran 0,847 s/d 0,923. Nilai sig > alpha 0,05 disimpulkan data homogen
3.	Uji multi-kolinieritas menggunakan uji <i>Variance Inflation Factor (VIF)</i> dan <i>Tolerance (TOL)</i> dengan kriteria nilai <i>VIF < 10</i> , dan <i>TOL > 0,1</i> .	Nilai <i>VIF</i> 1.744 < 10 dan <i>TOL</i> 0,614 > 0,1 disimpulkan tidak ada masalah multikolinieritas dalam model regresi linear berganda	Nilai <i>VIF</i> 1.628 < 10 dan <i>TOL</i> 0,573 > 0,1 disimpulkan tidak ada masalah multikolinieritas dalam model regresi linear berganda	Nilai <i>VIF</i> 1.116 < 10 dan <i>TOL</i> 0,896 > 0,1 disimpulkan tidak ada masalah multikolinieritas dalam model regresi linear berganda	Nilai <i>VIF</i> 1.116 < 10 dan <i>TOL</i> 0,896 > 0,1 disimpulkan tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model regresi linear berganda
4.	Uji autokorelasi menggunakan uji <i>Durbin Watson (DW)</i> dengan kriteria jika nilai <i>DW < 4 - DW</i>	Nilai <i>DW</i> 0,968 < 4 - 0,968 disimpulkan tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model regresi linear berganda			

5. Uji Heteroskedastisitas menggunakan teknik pola scatterplot, dengan kriteria (A) titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka nol, (B) titik data tidak mengumpul hanya diatas dan dibawah saja, (C) penyebaran data tidak berpolanya

Scatterplot
Dependent Variable: Return Saham Syariah

Regression Studentized Residual

Regression Standardized Predicted Value

titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka nol, (B) titik data tidak mengumpul hanya diatas dan dibawah saja, (C) penyebaran data tidak berpolanya

Sumber : Data sekunder diolah, 2016

Uji normalitas data menjadi uji kualitas data yang pertama, menggunakan teknik *Skewness* dapat diketahui dari 4 variabel penelitian, satu diantaranya tidak memenuhi asumsi normalitas. Nilai statistik *Skewness* volume perdagangan,

hari perdagangan, dan *return* saham syariah terdistribusi normal karena nilai statistik skewness berada diantara angka -2 dan 2, sedangkan frekuensi perdagangan terdistribusi tidak normal karena nilai statistik skewness berada diatas angka 2. Penanganan data tidak normal dapat dilakukan dengan membuang data *outlier* (data yang secara nyata berbeda dengan data-data yang lain) kemudian dilakukan pengujian ulang.⁵⁵ Data *outlier* dapat ditunjukkan melalui nilai Z (*Z Score*), dimana suatu variabel dikatakan normal jika nilai Z berkisar diantara -1,96 sd 1,96 pada taraf signifikansi 5%.⁵⁶ Dari hasil pengujian nilai Z ditemukan 1 data *outlier* pada perusahaan ASRI tahun 2013 dengan nilai Z sebesar 6,577. Nilai ini lebih besar dari 1,96 sehingga data ini harus dihilangkan karena dianggap tidak mencerminkan sebaran data yang sesungguhnya.⁵⁷ Dengan dibuangnya satu perusahaan yang memiliki data *outlier* maka dilakukan kembali pengujian normalitas data dengan jumlah data sebanyak 48 data. Hasil pengujian ulang normalitas data frekuensi perdagangan menjelaskan bahwa nilai statistik Skewness sudah dibawah angka 2 sehingga dapat disimpulkan semua variabel penelitian sudah terdistribusi normal dan layak untuk dilakukan pengujian kualitas data berikutnya yaitu uji homogenitas data. Pengujian homogenitas data menggunakan teknik *Levene Test* dengan kriteria data homogen jika nilai sig > alpha 5%. Karena semua variabel memiliki nilai signifikansi diatas 5% maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian memiliki varian yang sama (homogen).

Pengujian multikolinieritas menjadi pengujian asumsi klasik yang pertama. Uji multikolinieritas bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi linear berganda yang akan diperoleh adalah model yang baik dan tepat untuk memprediksi nilai *return* saham syariah di masa datang. Dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOLo yang diperoleh menunjukkan setiap variabel bebas memiliki nilai

VIF kecil dari 10, dan nilai *Tolerance* diatas 0,1. Ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi diantara variabel frekuensi, volume dan hari perdagangan sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi linear berganda dan model ini baik dan tepat digunakan untuk memprediksi nilai *return* saham syariah dimasa datang. Pengujian autokorelasi menjadi pengujian asumsi klasik berikutnya. Hasil pengujian *Durbin Wattson* (DW) diperoleh nilai DW sebesar 0,968. Nilai ini lebih kecil dari 4-DW (2,032), sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model regresi linear berganda dan model ini baik digunakan untuk memprediksi nilai *return* saham syariah dimasa datang. Pengujian asumsi klasik yang terakhir adalah uji heteroskedastisitas. Gambar yang terdapat dalam tabel 4 memperlihatkan bahwa titik-titik data tidak membentuk pola yang teratur dan titik-titik data tersebar diatas dan dibawah angka nol. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kesamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi linear berganda ini dan model ini baik digunakan untuk memprediksi *return* saham syariah dimasa yang akan datang.

Model Regresi Linear Berganda

Dari hasil pengolahan data menggunakan teknik statistik regresi linear berganda dapat dibentuk model regresi linear berganda yang nantinya dapat digunakan untuk memprediksi nilai *return* saham syariah di masa datang dengan menggunakan variabel aktivitas perdagangan. Model yang dimaksud adalah $Y = -85,838 + 0,001X_1 + 0,00025X_2 + 21,547 X_3 + e_i$. Model ini dapat digunakan secara tepat untuk memprediksi nilai variabel *return* saham syariah di masa datang karena sudah memenuhi asumsi normalitas data, homogenitas data dan bebas dari masalah multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

Nilai konstanta sebesar -85,838 menunjukkan nilai *return* saham syariah akan mengalami

⁵⁵ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, (Jakarta : PT.Elek Media Komputindo, 2010), h. 48.

⁵⁶ Arif Pratista, *Aplikasi SPSS Dalam...*, h. 30.

⁵⁷ Singgih Santoso, *Statistik Multivariate....*, h.43.

penurunan sebesar (Rp 85,838) ketika frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan hari perdagangan tidak mempengaruhi *return* saham syariah. Koefisien regresi sebesar 0,001 menunjukkan kenaikan atau penurunan nilai *return* saham syariah untuk setiap kenaikan atau penurunan 1 kali perdagangan saham syariah. Koefisien regresi sebesar 0,00025 menunjukkan kenaikan atau penurunan nilai *return* saham syariah untuk setiap kenaikan atau penurunan 1 lembar perdagangan saham syariah. Sedangkan koefisien regresi sebesar 21,547 menunjukkan kenaikan atau penurunan nilai *return* saham syariah untuk setiap kenaikan atau penurunan 1 hari perdagangan saham syariah.

Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis menggunakan teknik regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5
Hasil Pengujian Hipotesis

No	Hipotesis	Uji F	Uji t
1	Frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan hari perdagangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham syariah	Sig 0,09 < alpha 0,01, disimpulkan hipotesis diterima pada tingkat alpha 1% atau pada tingkat <i>confidence interval</i> 99%	
2	Frekuensi perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham syariah		Sig 0,672 > alpha 0,1 disimpulkan hipotesis ditolak

3	Volume perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham syariah	Sig 0,004 < alpha 0,01, disimpulkan hipotesis diterima pada tingkat alpha 1% atau pada tingkat <i>confidence interval</i> 99%
4	Hari perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham syariah	Sig 0,735 > alpha 0,1 disimpulkan hipotesis ditolak

Sumber : Data sekunder diolah, 2016

Berdasarkan hasil perhitungan uji F ditemukan hasil bahwa besarnya nilai signifikansi untuk frekuensi perdagangan (X_1), volume perdagangan (X_2), dan hari perdagangan (X_3) adalah 0,009 (0,9%). Pengujian tingkat kesalahan (α) yang digunakan adalah 0,01 (1%), ini berarti nilai signifikansi lebih kecil dari alpha 0,01 (1%) sehingga dapat disimpulkan frekuensi perdagangan (X_1), volume perdagangan (X_2), dan hari perdagangan (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah perusahaan yang *listing* di JII periode 2012-2014 pada *confidence interval* 99%. Artinya 99% dari 48 data menjelaskan bahwa frekuensi perdagangan (X_1), volume perdagangan (X_2), dan hari perdagangan (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah perusahaan yang *listing* di JII periode 2012-2014. Dengan demikian **hipotesis pertama (H_1) diterima.**

Nilai koefisien regresi frekuensi perdagangan menunjukkan nilai positif namun tidak signifikan karena nilai signifikansi frekuensi perdagangan (X_1) adalah 0,672 (67,2%). Nilai signifikansi lebih besar dari (α) 10%, sehingga disimpulkan frekuensi perdagangan (X_1) secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham syariah perusahaan yang *listing* di JII periode 2012-2014

sehingga **hipotesis kedua (H₂) ditolak**. Hal ini sejalan dengan penelitian Silviani, et.al yang menemukan hasil frekuensi perdagangan berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap *return* saham. Begitu juga penelitian yang dilakukan Maknum menemukan hasil bahwa frekuensi perdagangan saham tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham namun berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Frekuensi perdagangan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah disebabkan karena masih banyak faktor lain diluar model regresi yang dapat mempengaruhi *return* saham syariah seperti yang dijelaskan oleh Ardiningsih bahwa melambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia, tekanan yang tinggi pada kinerja pasar keuangan nasional, penarikan modal, serta meningkatnya risiko investasi dapat mempengaruhi *return* saham⁵⁸

Nilai koefisien regresi volume perdagangan menunjukkan nilai positif signifikan karena nilai signifikansi volume perdagangan (X₂) adalah 0,004 (0,4%). Nilai signifikansi lebih kecil dari (α) 0,01 (1%) sehingga dapat disimpulkan volume perdagangan (X₂), secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham syariah perusahaan yang *listing* di JII periode 2012-2014 pada tingkat alpha (α) 1% atau pada *confidence interval* (CI) 99%. Dengan demikian **hipotesis ketiga (H₃) diterima**. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Maknum yang menemukan bahwa volume perdagangan saham berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Hariyanto yang menemukan volume perdagangan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Volume perdagangan saham syariah yang tinggi menunjukkan saham tersebut sangat diminati investor sehingga akan menaikkan harga saham yang akan meningkatkan *return* saham syariah.

Nilai koefisien regresi hari perdagangan menunjukkan nilai positif namun tidak signifikan karena nilai signifikansi hari perdagangan (X₄) adalah 0,735 (73,5%). Nilai signifikansi lebih besar dari (α) 10% maka dapat disimpulkan

hari perdagangan (X₄), secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham syariah perusahaan yang *listing* di JII periode 2012-2014, sehingga disimpulkan **hipotesis keempat (H₄) ditolak**. Hal ini sejalan dengan penelitian Fitriyana yang menemukan hari perdagangan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hari perdagangan saham yang tinggi menunjukkan saham tersebut sangat diminati investor sehingga akan menaikkan harga saham yang akan meningkatkan *return* saham syariah. Namun hari perdagangan yang tinggi tidak menjamin bahwa akan meningkatkan *return* saham karena masih banyak faktor lain yang lebih mempengaruhi *return* saham seperti volume perdagangan.

Koefisien Determinasi

Hasil pengujian untuk mengetahui seberapa kemampuan variabel frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan hari perdagangan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah perusahaan yang *listing* di JII periode 2012-2014 baik secara simultan dan parsial dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini :

Tabel 6
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

No	Variabel Penelitian	Adjusted R ²	R Square
1	Pengaruh frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan hari perdagangan secara simultan terhadap <i>return</i> saham syariah	Nilai adjusted R ² adalah 0,178 (sangat rendah)	
2	Pengaruh volume perdagangan terhadap <i>return</i> saham syariah		Nilai R Square adalah 0,226 (rendah)

Sumber : Data sekunder diolah, 2016

Hasil pengujian uji F telah membuktikan secara simultan frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan hari perdagangan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah perusahaan yang *listing* di JII periode 2012-2014

⁵⁸ Ni Luh Nonik, et.al, *Pengaruh Likuiditas Perdagangan...*, <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/.../3368>, diakses hari Senin 21 Maret 2016.

pada tingkat alpha 1% atau pada *confidence interval* 99% dengan kemampuan mempengaruhi sebesar 17,8% dan sisanya sebesar 82,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi linear berganda seperti nilai pasar. Secara parsial hanya volume perdagangan yang berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham syariah perusahaan yang *listing* di JII periode 2012-2014 pada tingkat alpha 1% atau pada *confidence interval* 99%, dengan kemampuan mempengaruhi sebesar 22,6% dan sisanya sebesar 77,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi linear berganda seperti nilai pasar, harga saham.

Penutup

Frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan hari perdagangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah perusahaan yang *listing* di JII periode 2012-2014 pada tingkat $\alpha = 1\%$ atau pada *confidence interval* (CI) sebesar 99%. Frekuensi perdagangan secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return* saham syariah perusahaan yang *listing* di JII periode 2012-2014. Volume perdagangan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham syariah pada tingkat $\alpha = 5\%$ atau pada *confidence interval* (CI) sebesar 99%. Hari perdagangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah perusahaan yang *listing* di JII periode 2012-2014. Kemampuan frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan hari perdagangan secara simultan untuk mempengaruhi *return* saham syariah perusahaan yang *listing* di JII periode 2012-2014 adalah 17,8%. Frekuensi perdagangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham syariah sehingga tidak perlu dihitung kemampuan mempengaruhi *return* saham syariah perusahaan yang *listing* di JII periode 2012-2014. Kemampuan volume perdagangan secara parsial untuk mempengaruhi *return* saham syariah perusahaan yang *listing* di JII periode 2012-2014 adalah 22,6%. Hari perdagangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham syariah sehingga tidak perlu dihitung kemampuan mempengaruhi *return* saham syariah perusahaan yang *listing* di JII periode 2012-2014.

Pustaka Acuan

- Abdullah, Daud Vicary dan Chee Kheon, *Buku Pintar Keuangan Syariah*, Jakarta: Zaman, 2012.
- Aziz, Abdul, *Manajemen Investasi Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Bhuono, Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, Yogyakarta : CV Andi Offset, 2005.
- Fami, Irham *Manajemen Investasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 40/DSN-MUI/X/2003 *Tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal*, dalam, <http://www.dsnmui.or.id>, diakses tanggal 22 Maret, 2016.
- Heykal, Mohammad, *Tuntunan dan Aplikasi Investasi Syariah*, Jakarta : PT. Elek Media Komputindo, 2012.
- Lu'lail, Maknum, "Analisis Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, Dan Trading Day Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2006-2008", *Skripsi* dalam <http://core.ac.uk/download/pdf/11722139>, diakses tanggal 28 Maret 2016.
- Muhammad, Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta : Bumi Aksara, 2004.
- Nacrowi, et.al, *Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Jakarta : FEUI, 2006.
- Nonik, Ni Luh, et.al, "Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham Dan Kapitalisasi Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Berada Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013 (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia)," *e-Jurnal S1 Ak universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1*, Volume: 2 No 1. Tahun 2014, dalam <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/.../3368>, diakses hari Senin 21 Maret 2016.
- Prasista, Arif, *Aplikasi SPSS Dalam Statistik dan Rancangan Percobaan*, Bandung: Alfabeta, 2003.

Rahmat, Guruh, *Kontribusi Pelatihan Terhadap Motivasi Berwirausaha Bagi Peserta Pelatihan Persiapan Purna Bakti Di Lembaga LP2 ES Bandung*, Bandung: UPI, 2013.

Santoso, Singgih, *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*, Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2008.

Santoso, Singgih, *Statistik Multivariat* Jakarta: PT.Elek Media Komputindo, 2010.

Sholihin, Ahmad Ifham, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2010.

Sunyoto, Danang, *Model Analisis Jalur Untuk Riset Ekonomi*, Bandung: Yrama Widya, 2012.

Taslim, Ahmad, "Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar, dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham", *Skripsi* dalam [http:// lib.unnes.ac.id/218891/7311411025-s.pdf](http://lib.unnes.ac.id/218891/7311411025-s.pdf)-, diakses tanggal 21 Maret 2016.